

ASUHAN KEPERAWATAN PASIHEN RISIKO BUNUH DIRI

Oleh:
Ns. ALINI, M. Kep
Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Tuanku Tambusai Bangkinang



Pengertian

- Bunuh diri merupakan tindakan yang secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk mengakhiri kehidupannya dlm waktu singkat



Tren Bunuh Diri Pada Anak dan Remaja

- Sejak tahun 1958 dari 100.00 penduduk jepang, 25 orang diantaranya meninggal akibat bunuh diri
- Sedangkan untuk negara austria, denmark, Inggris rata-rata 23 orang
- Urutan pertama diduduki jerman dengan angka 37 orang/100.000 penduduk
- Di Amerika tiap 24 menit seorang meninggal dunia akibat bunuh diri dan setiap tahunnya 30.000 orang meninggal akibat bunuh diri
- Jumlah usaha bunuh diri yg sebenarnya adalah 10 kali lebih besar dari angka tersebut, tetapi Cepat tertolong
- Tren bunuh diri mulai meningkat pada anak-anak dan remaja
- Angka bunuh diri yg terjadi pada usia 12-20 tahun mengalami peningkatan di Amerika Serikat dimana 12.000 anak-anak dan remaja tiap tahun dirawat di rumah sakit akibat upaya bunuh diri



- Di benua Asia, Jepang dan Korea termasuk negara yg warganya sering diberitakan media melakukan bunuh diri
- Di Jepang, harakiri (menikam atau merobek perut sendiri) sering dilakukan demi suatu kehormatan
- Di Indonesia, dari 1.119 kasus bunuh diri pada tahun 2004-2005, 41% bunuh diri dengan dengan cara gantung diri dan 23% menggunakan racun serangga, sisanya lagi kaarena over dosis
- Pelaku bunuh diri meliputi segenap golongan usia 14-65 tahun
- Latar belakang beragam, mulai soal asmara, pekerjaan, cekcok rumah tangga, ekonomi, hingga perasaan malu karena terlilit hutang
- Data dari WHO tahun 2003 mengungkapkan bahwa **satu** juta orang bunuh diri setiap tahunnya
- Bunuh diri juga termasuk satu dari tiga penyebab utama kematian pada usia 15-34 tahun



Faktor Yang Berkontribusi Pada Anak dan Remaja

- Menurut Kaplan Sadock, seorang anak yg berupaya bunuh diri sangat rentan terhadap pengaruh stressor sosial, seperti percekcoakan keluarga yg kronis, penyiksaan, penelantaran, kehilangan sesuatu yg dicintai, kegagalan akademik, dan lingkungan yg buruk
- Berdasarkan teory Vygotsky, bahwa lingkungan terdekat anak akan sangat berkontribusi dalam membentuk karakter kepribadian anak
- Sedangkan menurut Stuart Sundeen, kepribadian yg sering melakukan bunuh diri adalah tipe agresif, bermusuhan, putus asa, harga diri rendah



Stressor Pencetus Secara Umum

- Stressor pencetus bunuh diri sebagian besar adalah:
 - ✓ Kejadian memalukan
 - ✓ Masalah interpersonal
 - ✓ Dipermalukan didepan umum
 - ✓ Kehilangan pekerjaan, ancaman penjara
- Faktor risiko secara psikososial:
 - ✓ Putus asa
 - ✓ Hidup sendiri
 - ✓ Memiliki riwayat pernah mencoba bunuh diri
 - ✓ Riwayat keluarga bunuh diri
 - ✓ Penyakit kronis
 - ✓ Penyalahgunaan zat



Faktor Yang Mempengaruhi Bunuh Diri

- Faktor mood dan biokimiawi otak
ditemukan bahwa aktivitas protein kinase C (PKC/enzim dalam otak) pelaku bunuh diri lebih rendah dibandingkan mereka yg meninggal bukan karena bunuh diri. PKC merupakan komponen yang berperan dalam komunikasi sel, terhubung erat dengan gangguan mood seperti depresi di masa lalu
- Faktor riwayat gangguan mental
berdasarkan hasil penelitian yg dilakukan oleh Pandey dan timnya, dari 17 remaja yg meninggal akibat bunuh diri, sembilan diantaranya memiliki sejarah gangguan mental
- Faktor meniru, imitasi, pembelajaran
para korban memilimi pengalaman dari salah satu keluarganya yg pernah melakukan percobaan bunuh diri atau meninggal karena bunuh diri



- Faktor isolasi sosial dan human relations
menurut Rahana man, bunuh diri disebabkan oleh perasaan pelajar terpinggir dan terasing, individu merasa dirinya tdk diterima di sekolah dan tdk mempunyai teman dan tingkah laku akan semakin memburuk apabila perasaan diri mereka juga tdk dipedulikan oleh keluarga
- Faktor hilangnya perasaan aman dan ancaman kebutuhan dasar
tidak adanya rasa aman rasa aman menjalankan aktivitas berpotensi kuat memunculkan gangguan kejiwaan seseorang hingga tahap bunuh diri
- Faktor religiusitas
bunuh diri merupakan gejala tipisnya iman atau kurang begitu memahami ilmu agama



RENTANG RESPON

Respon Adaptif

Respon Maladaptif



Peningkatan diri

Pertumbuhan peningkatan berisiko

Perilaku destruktif diri tak langsung

Pencederaan diri

Bunuh diri



- Ada 3 macam bentuk :
 - Isyarat bunuh diri
 - Ancaman bunuh diri
 - Percobaan bunuh diri



Isyarat Bunuh Diri

- Isyarat bunuh diri adalah bunuh diri yg direncanakan untuk usaha mempengaruhi perilaku orang lain
- Perilaku yang secara tidak langsung untuk bunuh diri
- Berkata: “Tolong jaga anak-anak saya, saya akan pergi jauh” atau “Segala sesuatu akan lebih baik tanpa saya.”
- Pasien mungkin sudah memiliki ide untuk mengakhiri hidupnya
- Ungkapan perasaan: rasa bersalah, sedih, marah, putus asa, tidak berdaya.



Ancaman Bunuh Diri

- Suatu peringatan baik secara langsung atau tak langsung, verbal atau non verbal bahwa seseorang sedang mengupayakan bunuh diri
- Umumnya diucapkan oleh pasien
- Berisi keinginan untuk mati
- Disertai rencana cara mengakhiri hidup, persiapan alat untuk melaksanakan rencana tersebut.
- Belum mencoba.



Percobaan Bunuh Diri

- Tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehidupan.
- Melakukan Cara misal: gantung diri, minum racun, memotong urat nadi, terjun dari tempat yang tinggi.
- Pasien tidak mati dengan usahanya tersebut

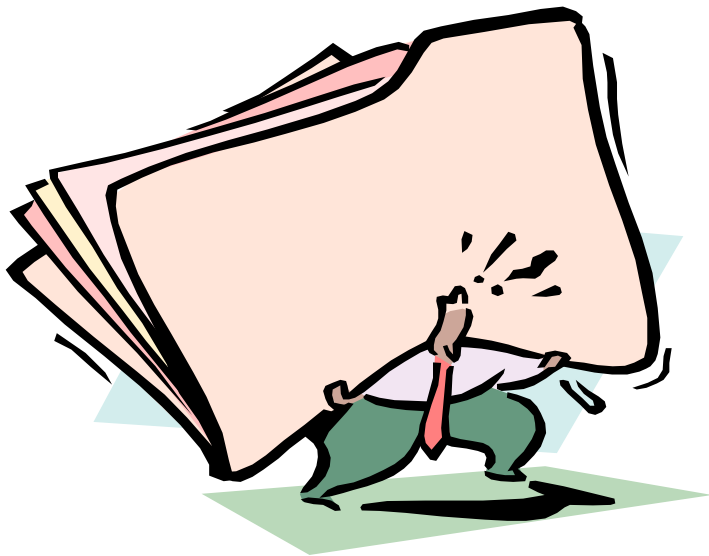


Pengkajian RBD

Isyarat

Ancaman

Percobaan



Pengkajian:

1. Keluhan utama
2. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan.....
3. Konsep diri : Harga diri.....

(Umumnya pasien mengatakan hal-hal yang negatif tentang dirinya, yang menunjukkan harga diri yang rendah)

4. Alam perasaan

- () Sedih () Ketakutan () Putus asa
() Gembira berlebihan

(Pasien umumnya merasakan kesedihan dan keputus asa yang sangat mendalam)

5. Interaksi selama wawancara

- () Bermusuhan () Tidak kooperatif
() Mudah tersinggung () Kontak mata kurang
() Defensif () Curiga

(Pasien biasanya menunjukkan kontak mata yang kurang)



6. Afek

Datar Tumpul Labil

Tidak sesuai

(Pasien biasanya menunjukkan afek yang datar atau tumpul)

7. Mekanisme koping mal adaptif (cara penyelesaian masalah yang tidak baik)

Minum alkohol Reaksi lambat Bekerja berlebihan

Menghundur Mencederai diri Lainnya

(Pasien biasanya menyelesaikan masalahnya dengan cara menghundur dan menciderai diri)

8. Masalah psikososial & lingkungan

Masalah dengan dukungan keluarga

Masalah dengan perumahan



Diagnosa Keperawatan

RISIKO BUNUH DIRI.



Tujuan Tindakan Keperawatan

Tujuan untuk pasien:

- Pasien tetap aman dan selamat



Tujuan untuk keluarga:

- Memahami masalah risiko bunuh diri
- Dapat merawat pasien di rumah



Tindakan keperawatan pada menganCam atau mencoba bunuh diri.

Melindungi pasien:

- Menemani terus
- Menjauhkan benda berbahaya
- Mendapatkan org yg bisa membawa ke RS
- Memastikan obat diminum
- Jelaskan perawat akan melindungi pasien



Tindakan keperawatan pada anCaman/mencoba bunuh diri.

Keluarga:

- Anjurkan untuk mengawasi pasien secara ketat.
- Anjurkan keluarga untuk menyingkirkan benda-benda yang membahayakan.
- Diskusikan siapa yang dapat membawa ke RS jika perlu.
- Anjurkan kepada keluarga untuk mendukung pasien minum obat.



Tindakan Keperawatan pada Isyarat Bunuh Diri

- Tujuan untuk pasien:
 - Mendapat perlindungan dr lingkungan
 - Dpt mengungkapkan perasaan
 - Dpt meningkatkan harga diri
 - Dpt menggunakan penyelesaian masalah yg baik



Tindakan Keperawatan:

- Diskusikan cara mengatasi keinginan bunuh diri
- Meningkatkan harga diri pasien:
 - Beri kesempatan ungkapkan perasaan
 - Beri pujian
 - Yakinkan bahwa dirinya penting
 - Bicarakan keadaan yang perlu disyukuri
 - Rencanakan aktivitas yg dapat dilakukan



Tindakan Keperawatan:

- Meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah:
 - Diskusikan cara menyelesaikan masalah
 - Diskusikan efektivitas masing-masing cara
 - Diskusikan cara penyelesaian masalah yg baik



Tindakan keperawatan pada isyarat bunuh diri.

Keluarga.

- Ajarkan tanda dan gejala bunuh diri.
 - Kaji tanda yg pernah muncul
 - Diskusikan tanda dan gejala yg umum muncul
- Ajarkan cara melindungi perilaku bunuh diri:
 - Diskusikan cara yg dilakukan bila ada tanda dan gejala bunuh diri
 - Jelaskan cara melindungi pasien (memberikan tempat yang aman, menjauhkan barang-barang yang bisa digunakan untuk bunuh diri, selalu melakukan pengawasan jika tanda dan gejala bunuh diri meningkat)



Tindakan keperawatan pada isyarat bunuh diri.

Keluarga

- Ajarkan klg hal yg dpt dilakukan jika ada percobaan bunuh diri:
 - Cari bantuan
 - Segera bawa ke rs/puskesmas
- Bantu klg cari rujukan:
 - Beri info no telp darurat
 - Anjurkan kontrol teratur
 - Anjurkan bantu pasien minum obat



Evaluasi

Pasien menganCam atau mencoba:

- Pasien aman dan selamat

Keluarga pasien menganCam/percobaan:

- Klg mampu melindungi

Pasien isyarat BD:

- Mengungkapkan perasaan
- Harga diri meningkat
- Mampu menyelesaikan masalah

Keluarga isyarat BD:

- Berperan serta melindungi anggota keluarganya yang berisiko bunuh diri.



Evaluasi

Pasien isyarat BD:

- Mengungkapkan perasaan
- Harga diri meningkat
- Mampu menyelesaikan masalah

Keluarga isyarat BD:

- Menyebutkan tanda dan gejala
- Memperagakan cara melindungi
- Menggunakan fasilitas kesehatan



